

**PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER, KUALITAS LABA, DAN CEO DUALITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

SKRIPSI



ELISA NOFRIANI PUTRI

1610011311069

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Strata (Satu)

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER, KUALITAS LABA, DAN CEO DUALITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Oleh

Nama : ELISA NOFRIANI PUTRI
NPM : 1610011311069

Tim Penguji

Ketua

(Dandes Rifa S.E., M.Si, Ak. CA)

Sekretaris

(Neva Novianti S.E., M.Acc)

Anggota

(Novia Rahmawati, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 21 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER, KUALITAS LABA, DAN CEO DUALITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

Oleh

Nama : ELISA NOFRIANI PUTRI
NPM : 1610011311069

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 21 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Fivi Angraini, S.E., M.Si., Ak. CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti S.E., M.Acc)

**PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER, KUALITAS LABA, DAN CEO DUALITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
Elisa Nofriani Putri¹ , Fivi Anggraini²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi , Universitas Bung Hatta, Padang
Email: elisanofrianiputri17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji atau mengetahui secara empiris pengaruh keberagaman gender, kualitas laba, dan CEO duality terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, di dapatkan sebanyak 14 perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi data menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *keberagaman gender, kualitas laba dan CEO duality* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *kinerja keuangan, keberagaman gender, kualitas laba, CEO duality*

**THE EFFECT OF GENDER DIVERSITY, EARNINGS QUALITY, AND CEO DUALITY
ON FINANCIAL PERFORMANCE**

Elisa Nofriani Putri¹ , Fivi Anggraini²

**Faculty of Economics and Business, Department of Accounting, Bung Hatta University,
Padang**

Email: elisanofrianiputri17@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to empirically examine or find out the effect of gender diversity, earnings quality, and CEO duality on financial performance in food and beverage sub sector manufacturing companies listed on the Stock Exchange Indonesia in 2019-2022. By using the *purposive sampling method*, 14 companies were obtained. The type of data in this study was secondary data obtained from www.idx.co.id. Hypothesis testing was carried out by means of data regression analysis using *SPSS software*. The results showed that *gender diversity, earnings quality and CEO duality* had a significant effect on financial performance.

Kata Kunci: *financial performance, gender diversity, earnings quality, CEO duality*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	14
2.1.2. Stewardship Theory.....	16
2.1.3. Teori Sinyal.....	17
2.2. Kinerja Keuangan.....	18
2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	18
2.3. Keberagaman Gender (<i>Gender Diversity</i>).....	20
2.3.1. Pengertian Keberagaman Gender.....	20
2.4. Kualitas Laba.....	21
2.4.1. Pengertian Kualitas Laba.....	21
2.5. CEO Duality.....	22

2.5.1. Pengertian CEO Duality.....	22
2.6. Pengembangan Hipotesis.....	23
2.6.1. Pengaruh keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan.....	23
2.6.2 . Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Kinerja Keuangan.....	25
2.6.3. Pengaruh CEO Duality Terhadap Kinerja Keuangan.....	26
2.7. Kerangka Pemikiran	27
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.2. Jenis dan Sumber Data	29
3.3. Defenisi Operational Variabel.....	29
3.3.1.1. Kinerja Keuangan.....	30
3.3.2.1. Keberagaman Gender.....	31
3.3.2.2. Kualitas Laba.....	31
3.3.3.3. CEO Duality.....	32
3.4. Teknik Analisis Data.....	33
3.4.1. Statistik Deskriptif.....	33
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.4.2.1. Uji Normalitas.....	33
3.4.2.2. Uji Multikolonieritas.....	34
3.4.2.3. Uji Autokorelasi.....	34
3.4.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.5 Uji Hipotesis.....	35
3.5.1. Uji Determinan (R^2).....	36
3.5.2. Uji F.....	36
3.5.3. Uji t.....	37

BAB IV : ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
4.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	38
4.2 Statistik Deskriptif.....	39
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
4.3.1 Uji Normalitas.....	40
4.3.2 Uji Multikolonieritas.....	41
4.3.3 Uji Autokorelasi.....	42
4.3.4 Uji Heterokedastisitas.....	43
4.4 Pengujian Hipotesis.....	44
4.4.1 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	44
4.4.2 Uji Simultan (F).....	44
4.4.3 Uji Parsial (t).....	45
4.5 Pembahasan.....	46
4.5.1 Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan.....	46
4.5.2 Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Kinerja Keuangan.....	47
4.5.3 Pengaruh CEO D uality Terhadap Kinerja Keuangan.....	49
BAB V: PENUTUP.....	
5.1 Kesimpulan Penelitian.....	51
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	52
5.3 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	27
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2017-2021 Dengan Menggunakan Return On Asset (ROA).....	7
Tabel 4.1 Proses Pengambilan Sampel.....	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Sebelum Data Terdistribusi Normal.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Setelah Data Terdistribusi Normal.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	43
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
Tabel 4.9 Uji Simultan (Uji F).....	45
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis (t-test).....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	60
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	61
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik.....	62
Lampiran 4 Uji Hipotesis.....	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi global sangatlah pesat, hal ini dapat dilihat dari kemajuan ekonomi negara maju dan berkembang seperti yang dialami oleh Indonesia. Emiten terbesar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan manufaktur dikarenakan manufaktur menjadi perusahaan yang memiliki kontribusi yang sangat besar dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. Semakin meningkatnya perkembangan ekonomi global, eksistensi perusahaan menjadi hal yang dipertahankan serta diandalkan untuk memenuhi modal yang dibutuhkan perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Fahmi, 2012). Kinerja keuangan perusahaan berhubungan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja.

Kinerja keuangan memiliki bentuk usaha formal yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan seperti efektifitas dan efisiensi dalam memperoleh profit dan posisi kas. Hasil dari kinerja keuangan adalah dilihat bagaimana kedepannya keuangan perusahaan. Kinerja keuangan ini dipengaruhi oleh lingkungan perusahaan baik internal maupun eksternal perusahaan. Alat ukur kinerja yang dapat digunakan dengan didasarkan pada laporan keuangan adalah dengan menghitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat mengetahui kinerja tersebut dengan menggunakan analisis rasio (Putri, dkk, 2015). Kinerja merupakan sebuah keberhasilan dalam mewujudkan sasaran *strategic* dalam empat *perspektif*, antara lain : keuangan, proses, pelanggan, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Kinerja keuangan perusahaan akan dituntut dalam meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat mempertahankan perkembangan yang dapat berubah cepat. Sehingga kinerja keuangan menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam menggambarkan pencapaian perusahaan (Lestari dan Mutmainah, 2020). Dengan adanya berbagai kondisi dimasa ini maupun sekarang, perusahaan harus siap untuk semakin meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan secara segi finansial, dan adapun cara mencapai tujuan tersebut dengan menerapkan tata kelola yang baik (Roika et al., 2019).

Dalam teori tata kelola perusahaan, struktur dewan memiliki pengaruh yang kuat pada tindakan yang dilakukan dewan dan manajemen puncak yang akhirnya melalui komposisi dewan komisaris dan dewan direksi yang beragam (*diversity*). Tata kelola yang baik memerlukan kerangka tata kelola perusahaan yang jelas, melindungi kepentingan pemegang saham, peran aktif para pemangku kepentingan, transparansi informasi serta peran dan tanggung jawab dewan komisaris dan dewan direksi (Ramadhani & Adhariani, 2017). Keberagaman dalam komposisi dewan direksi (*board diversity*) semakin diperhatikan, karena komposisi dewan direksi ini memiliki peran yang besar dalam proses pengambilan keputusan bagi perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Komposisi dewan direksi dalam suatu perusahaan dapat bervariasi dalam hal gender atau jenis kelamin, umur, etnis, ras, pengalaman kerja dan pendidikan.

Gender diversity merupakan persebaran perempuan dan laki-laki yang menempati posisi anggota dewan dalam sebuah organisasi. *Top executive* merupakan struktur puncak dalam pimpinan perusahaan yang menentukan kinerja perusahaan karena top executive inilah yang fungsinya sebagai pengambilan keputusan (*decision making*) utama dalam suatu perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi top executive dalam membuat keputusan (*decision*

making), salah satunya adalah diversitas gender (*gender diversity*). Diversitas gender ini pada dasarnya dipengaruhi oleh sifat alami yang mana diyakini melekat pada wanita dan pria sebagai individu yang memberikan pengaruh pada lingkungannya. Diversitas gender tersebut berhubungan dengan karakteristik eksekutif mengambil risiko dalam membuat keputusan.

Salah satu bentuk keberagaman dalam manajemen puncak adalah adanya keberadaan wanita. Beberapa peneliti juga membuktikan bahwa peningkatan jumlah direktur wanita di dewan direksi memiliki efek positif terhadap kinerja perusahaan (Low *et al.*, 2015). Direktur wanita memiliki pemahaman lebih baik atas segmen pasar perusahaan dibandingkan dengan laki-laki, hal ini dapat mengembangkan suatu kualitas dalam proses pengambilan keputusan (Annu dan Sunita, 2015). Diversitas dewan wanita dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam pencapaian kinerja keuangan. Dampak positif kinerja perusahaan yang disebabkan oleh diversitas gender yang tinggi pada dewan masih belum diterima secara luas oleh literatur khusus.

Isu yang terkait pada diversitas gender saat ini adalah isu yang sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya terlebih di Indonesia. Keberadaan serta peran dari gender wanita suatu perusahaan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Peran wanita dalam perusahaan memberikan dampak yang besar terhadap perusahaan, yang mana dengan adanya wanita dapat membantu proses peningkatan kinerja perusahaan (Sinye dan Widi, 2020).

Tidak seperti di Indonesia diversitas gender dalam perusahaan di beberapa negara seperti US dan Eropa bukan lagi suatu hal yang dianggap tidak pantas, bahkan di Eropa khususnya negara Norwegia mengeluarkan regulasi terkait beberapa persen kedudukan wanita dalam perusahaan. Norwegia menetapkan 40% kursi anggota dewan harus diduduki oleh wanita,

kemudian juga diikuti oleh negara Spanyol yang juga mengeluarkan regulasi terkait kedudukan wanita dalam perusahaannya (Lonascu *et al.*, 2018).

Peran wanita didalam perusahaan sangat memberikan dampak yang besar bagi perusahaan, dimana dengan adanya wanita dapat membantu proses peningkatan kinerja perusahaan. Menurut (Bennouri et al., 2018) fungsi dan karakteristik pemantauan direktur wanita perilakunya berbeda dengan laki-laki. Terdapat beberapa perbedaan sifat antara wanita dan laki-laki, yakni wanita identik dengan sifat lemah lembut, konservatif, risk averse, ini dikarenakan sikap wanita lebih hati-hati dalam setiap menghadapi masalah, sikap hati-hati inilah terjadi akibat *stereotype*, *stereotype* yang dimaksud disini adalah menempatkan wanita sebagai makhluk yang lemah, kurang hati-hatian karena mereka merasa untuk dilindungi (Nawir dan Rasfaisal, 2016). Menurut Lu (2013) mengatakan bahwa wanita memiliki sifat feminisme dan laki-laki memiliki sifat yang maskulin yaitu tegas dan percaya diri.

Faktor lain yang dapat dipertimbangan dalam perusahaan adalah komposisi gender dewan direksi. Dewan dengan diversitas gender banyak terbukti menawarkan lebih banyak alternatif untuk mendukung keputusan mereka. Menurut (Lisaima & Sri, 2018) menyatakan bahwa keberadaan wanita yang lebih banyak dalam komposisi dewan akan membawa pendapat-pendapat dan pertimbangan baru dalam proses pengambilan keputusan dan mampu menjadi keuntungan kompetitif bagi perusahaan. Keadaan dalam pikiran masyarakat masih sering ditemukan banyak perusahaan yang benar-bener menerapkan kesetaraan gender ketika dihadapkan dalam kondisi peran pria dan wanita dalam pengambilan keputusan (Aluy *et al.*, 2017).

Menurut (Chijoke-Mgbame *et al.*, 2020) dewan wanita akan lebih fokus kepada aspek keputusan daripada pria, hal ini karena wanita yang masuk dalam dunia bisnis memiliki nilai yang berbeda dari pria sehingga standar penilaian etis juga berbeda dalam penerapan pengambilan keputusan dan hasil implikasi ekonomi keseluruhan. Menurut (Melon Izco *et al.*, 2020) keragaman dewan menunjukkan efisiensi mekanisme tata kelola perusahaan.

Fenomena kenaikan dan penurunan kinerja keuangan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sebuah hal yang menarik untuk diamati. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Salah satu pengukuran yang digunakan untuk melihat tingkat kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA) adalah dengan membandingkan laba bersih dan total aset yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini digunakan rasio *Return On Asset* (ROA), dengan alasan ROA memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh profitabilitasnya dan peningkatan efisiensi secara menyeluruh. ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya ROA digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya.

Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan asset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin efisiensi operasional perusahaan dan sebaliknya, rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya asset perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak. ROA merupakan profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam

menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Yudiatini dan Dharmadiaksa, 2016).

Tabel 1.1

Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan minuman Tahun 2017-2021 berdasarkan ROA (%)

No	Nama Perusahaan	Kode	Kinerja Keuangan (ROA%)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	0,11	0,13	0,13	0,07	0,06
2.	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	0,05	0,05	0,06	0,05	0,06
3.	PT.Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	0,10	0,10	0,08	0,03	0,07
4.	PT.Mayora Indah Tbk	MYOR	0,10	0,10	0,10	0,10	0,06
5.	PT.Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk	ULTJ	0,13	0,12	0,15	0,12	0,17

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa Return On Asset (ROA) sebagai tolak ukur kinerja keuangan dari beberapa perusahaan dari tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. ROA maksimum pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. bernilai 0,13 persen pada tahun 2019 dan ROA minimum mengalami penurunan terjadi pada tahun 2021 bernilai 0,06 persen. Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. ROA maksimum terjadi pada tahun 2021 bernilai 0,06 persen dan ROA minimumnya terjadi pada tahun 2017 bernilai 0,05 persen. ROA maksimum pada PT. Garudafood Tbk. bernilai 0,10 persen mengalami kenaikan pada tahun 2017 sedangkan ROA minimumnya terjadi pada tahun 2020 bernilai 0,03 persen. Pada PT. Mayora Indah Tbk. ROA maksimum bernilai 0,10 persen pada tahun 2017-2020 dan ROA minimum terjadi pada tahun 2021 bernilai 0,06 persen. ROA yang mengalami penurunan berarti

perusahaan memiliki permasalahan dalam mengelola asset yang dimiliki, sehingga memberikan dampak kerugian bagi perusahaan.

Tabel 1.1 menunjukkan hasil kinerja keuangan suatu perusahaan di Indonesia. Jika suatu kinerja keuangan perusahaan baik, maka akan menjadi sebuah apresiasi ketika menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Pentingnya penilaian prestasi suatu kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan telah memicu pemikiran para pemimpin perusahaan bahwa dalam mengelola suatu perusahaan di era modern dengan perkembangan teknologi yang pesat menjadi hal sangat kompleks.

Dalam satu dekade terakhir, perusahaan-perusahaan publik cenderung menata ulang struktur kepemimpinan yang dimiliki sebagai salah satu wujud tata kelola menghadapi isu global. Perusahaan yang awalnya memiliki struktur kepemimpinan CEO Duality, yang mana seseorang menjadi CEO (dewan direksi) dan dewan komisaris (Booth et al., 2002), pada akhirnya memutuskan untuk mengubah struktur yang dimiliki menjadi sistem independen dengan memisahkan fungsi dan tugas dari kedua peran tersebut. Trend secara konsisten bergerak menuju struktur kepemimpinan terpisah, perusahaan dengan struktur CEO Duality mencapai 71% pada tahun 2005, namun mengalami penurunan hingga 52% di tahun 2015. Sistem independen mengalami peningkatan 9% hingga 25% pada tahun 2015 (Larcker dan Tayan, 2016).

CEO Duality di Indonesia mungkin tidak secara langsung terdapat dewan komisaris yang menjabat sebagai dewan direksi, namun menggunakan sistem kekerabatan dalam penempatan dewan direksi dan dewan komisaris, karena masih adanya hubungan keluarga pada dua kursi tersebut. Hal ini berakibat terdapat kasus dimana orang tua sebagai dewan komisaris dan

anakanya berada diposisi dewan direksi, sehingga berpotensi menimbulkan *management discretion*.

Penelitian mengenai kinerja keuangan telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya dan temuan hasil penelitiannya pun berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan Siti Farhana (2020) yang meneliti *the impact of gender diversity in the boardroom on banks performances* menemukan bahwa tidak ada hubungan signifikan keragaman gender disetiap ruang rapat dengan ROA dan CAR kinerja keuangan kedua bank. Penelitian lainnya yang dilakukan Livia dan Devie (2017) mengenai pengaruh *CEO duality* terhadap *financial performance* dengan *earnings management* sebagai variabel *intervening* menemukan bahwa *CEO duality* berpengaruh terhadap *financial performance*.

Pada penelitian yang dilakukan Meliana (2017) yang meneliti tentang pengaruh *CEO duality*, *earnings management* dan *corporate reputation* terhadap *financial performance* menemukan bahwa *ceo duality* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial performance*. Pada penelitian yang dilakukan Meysi dan Devi, (2017) yang meneliti tentang pengaruh *CEO duality* terhadap *firm value* dengan *financial performance* sebagai *variabel intervening* menemukan bahwa *ceo duality* berpengaruh terhadap *financial performance*. Pada penelitian yang dilakukan Vina dan Dwi, (2019) yang meneliti tentang pengaruh *diversitas gender* pada *struktur dewan* terhadap *kinerja keuangan perusahaan* menemukan bahwa *diversitas gender* berpengaruh terhadap *kinerja keuangan perusahaan*.

Pada penelitian yang dilakukan Roika *et al.*, (2019) yang meneliti tentang pengaruh *keragaman dewan direksi* terhadap *kinerja keuangan perusahaan* menemukan bahwa *keragaman dewan direksi* berpengaruh terhadap *kinerja keuangan perusahaan*. Pada penelitian yang

dilakukan Lisaiame dan Dewi (2018) yang meneliti tentang *analisis pengaruh diversitas gender, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan* menemukan bahwa *diveristas gender* berpengaruh terhadap *kinerja keuangan*. Penelitian yang dilakukan Septian (2018) yang meneliti tentang pengaruh *diversitas gender dewan* terhadap *kinerja keuangan* pada perbankan menemukan bahwa *diversitas gender dewan* berpengaruh terhadap *kinerja keuangan*.

Adanya perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah pada penelitian ini membahas secara komprehensif secara eseluruhan variabel keberagaman gender, kualitas laba dan CEO duality terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian sebelumnya hanya membahas sebagian variabel-variabel tersebut. Perbedaan pada penelitian ini selanjutnya menggunakan objek perusahaan yang ada di Indonesia yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan perbankan di Indonesia. Perbedaan atas subyek penelitian dan periode penelitian diharapkan dapat memperkaya penelitian-penelitian yang telah dlakukan sebelumnya

Mengacu pada isu fenomena dan penelitian- penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih terdapat keterbatasan dan tidak konsistennya hasil penelitian. Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *kinerja keuangan*. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keberagaman Gender, Kualitas Laba Dan CEO Duality Terhadap Kinerja Keuangan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Keberagaman Gender* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *Kualitas Laba* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah *CEO Duality* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji empiris tentang :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Keberagaman Gender* terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Kualitas Laba* terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *CEO Duality* terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi kemajuan akademis terutama tentang *kinerja keuangan*.

2. Bagi perusahaan dan Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi para investor dan perusahaan mengenai *kinerja keuangan*. Sehingga bagi investor dan perusahaan dapat menggunakan informasi ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Riset Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang pengembangan teori yang berkaitan dengan *keberagaman gender, kualitas laba dan CEO duality* terhadap *kinerja keuangan* dan juga dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.1 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan dalam penelitian ini, peneliti membagi sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi uraian tentang latar belakang yang mendasari penelitian ini termasuk didalamnya masalah-masalah yang berkaitan dengan judul penelitian. Kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori Pengembangan Hipotesis berisi tentang landasan teori yang mendasari dan menjadi acuan bagi penelitian ini, berkaitan dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, defenisi operasional dan pengukuran variable, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Analisis Hasil dan Pembahasan berisi tentang analisis hasil pengujian statistik, pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dilengkapi dengan referensi hasil penelitian terdahulu.

Bab V Penutup berisi tentang bab akhir dari penelitian yang menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, implikasi penelitian, dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

